

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**



**Judul Penelitian**

**METODE 7 LANGKAH MENYANYI INDAH**

**Peneliti :**

**Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn  
NIP. 19700618 199903 2001  
Ladya Priskila Banjarnahor  
NIM. 18101500131**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021  
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/IT4/HK/2021 tanggal 10 Mei 2021  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: 1451/IT4/PG/2021 tanggal 17 Mei 2021**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**

**Judul Kegiatan** METODE 7 LANGKAH MENYANYI INDAH

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 197006181999032001  
NIDN : 0018067002  
Jab. Fungsional : Lektor  
Jurusan : Musik  
Fakultas : FSP  
Nomor HP : 0817170088  
Alamat Email : lindasitinsitnjak@yahoo.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2021

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Ladys Priskila Banjarnahor  
NIM : 18101500131  
Jurusan : SENI MUSIK  
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui  
Dekan Fakultas FSP



*[Signature]*  
Siswadi, M.Sn  
NIP. 195911061988031001

Yogyakarta, 22 November 2021

Ketua Peneliti

Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn.  
NIP 197006181999032001

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian



*[Signature]*  
Drs. Nur Sahid, M.Hum  
NIP. 195202081989031001

## ABSTRAK

Metode 7 Langkah Menyanyi Indah merupakan upaya dalam mempelajari cara menyanyi yang baik dan benar. Walau selama ini metode pengajaran dalam menyanyi sangat beragam. Namun secara umum ada beberapa langkah yang harus diperhatikan untuk dapat menyanyi dengan indah. Sangat diperlukan penyesuaian di dalam metode dan teknik menyanyi terutama dalam pengajaran di dalam sebuah Perguruan Tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memfasilitasi para mahasiswa di jurusan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya dan masyarakat luas pada umumnya akan pentingnya sebuah metode yang benar. Metode penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dimana peneliti sekaligus sebagai pengajar untuk dapat melihat, mengajar, mengevaluasi dan menyimpulkan metode yang di pakai dalam menyanyi indah. Luaran yang ditargetkan pada penelitian ini adalah artikel dalam Jurnal Ilmiah yang terindeks Sinta 2, didesiminasikan dalam seminar. Level TKT pada penelitian penciptaan ini adalah level 4 yaitu pengumpulan data, validasi pada lingkungan simulasi atau kegiatan litbang yang sudah tersusun. Pengumpulan data primer telah dilakukan, dan telah dilakukan validasi data dari data primer tersebut, serta dukungan data sekunder untuk melengkapi data primer. Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini adalah Penerapan metode 7 langkah menyanyi indah ini dapat digunakan dalam Perguruan Tinggi Seni dan masyarakat luas. Meliputi, Sikap Tubuh, Pernapasan, Vibrasi, Resonansi, Posisi Lidah, Artikulasi dan Interpretasi.

Kata kunci: Metode 7 langkah dan menyanyi indah.

## ABSTRACT

*The 7-Step Singing Beautiful Method is an attempt to learn how to sing properly and correctly. Although during this teaching methods in singing are very diverse. But in general there are several steps that must be considered to be able to sing beautifully. It is necessary to generalize in singing methods and techniques, especially in teaching in a university. The purpose of this study is to facilitate students in the music department of the Indonesian Institute of the Arts Yogyakarta in particular and the wider community in general about the importance of a correct method. This research method is the Classroom Action Research Method where the researcher as well as the teacher can see, teach, evaluate and conclude the methods used in beautiful singing. The outputs targeted for this research are articles in Scientific Journals indexed by Sinta 2, disseminated in seminars. The TKT level in this creation research is level 4, namely data collection, validation in a simulation environment or R&D activities that have been arranged. Primary data collection has been carried out, and data validation from the primary data has been carried out, as well as secondary data support to complement the primary data. The conclusion drawn in this study is the application of this beautiful 7-step singing method can be used in the College of Arts and the wider community. Includes, Body Position, Breathing, Vibration, Resonance, Tongue Position, Articulation and Interpretation.*

*Keywords: 7 step method and beautiful singing*

## **PRAKATA**

Puji dan syukur hanya bagi Tuhan atas penyertaan Tuhan atas penyertaanNya maka penelitian yang berjudul Metode 7 Langkah Menyanyi Indah dapat terlaksana dengan baik. Dengan berjalannya waktu banyak pihak yang sudah membantu terselesaikannya penelitian ini dengan baik. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

- Institut Seni Indonesia melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ISI Yogyakarta.
- Dr. Nur Sahid, M.Hum selaku ketua LPPM ISI Yogyakarta.
- Dr. Eli Irawati, S.Sn., M.A selaku reviewer 1 Penelitian.
- Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn selaku reviewer 2 Penelitian.
- Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN</b>	
<b>A. TUJUAN PENELITIAN.....</b>	<b>6</b>
<b>B. MANFAAT PENELITIAN.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB IV METODE PENELITIAN.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB V HASIL YANG DICAPAI</b>	
<b>A. Sikap Tubuh.....</b>	<b>10</b>
<b>B. Pernapasan.....</b>	<b>11</b>
<b>C. Resonansi.....</b>	<b>12</b>
1. <i>Portamento</i> .....	16
2. <i>Imitasi Suara</i> .....	17
3. <i>Nasal</i> .....	17
4. <i>Passagio</i> .....	18
5. <i>Dinamik</i> .....	18
<b>D. Vibrasi.....</b>	<b>18</b>
1. <i>Wobble</i> .....	19
2. <i>Acciacatura</i> .....	20
3. <i>Trill</i> .....	20
<b>E. Posisi Lidah.....</b>	<b>20</b>
<b>F. Artikulasi.....</b>	<b>21</b>

<b>G. Interpretasi.....</b>	<b>24</b>
<b>BAB VI KESIMPULAN.....</b>	<b>25</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>26</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
• <b>Draft Jurnal.....</b>	<b>28</b>
• <b>Bukti Submit Jurnal.....</b>	<b>47</b>
• <b>Bukti Sertifikat Seminar.....</b>	<b>47</b>
• <b>Bukti SPTJB.....</b>	<b>48</b>
• <b>Rekapitulasi Anggaran 70%.....</b>	<b>49</b>
• <b>Rekapitulasi Anggaran 30%.....</b>	<b>51</b>
• <b>Paper Seminar.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

<i>Fishbone</i> Penelitian.....	5
Teknik Menyanyi Indah.....	5
<i>Road Map</i> Penelitian.....	6
Jadwal Penelitian.....	9

## DAFTAR GAMBAR/NOTASI

<b>Gambar 1. Proses Bernapas Manusia.....</b>	<b>12</b>
<b>Gambar 2. Latihan Pernapasan.....</b>	<b>12</b>
<b>Gambar 3. Latihan <i>Portamento</i>.....</b>	<b>16</b>
<b>Gambar 4. Latihan Suara Nasal.....</b>	<b>17</b>
<b>Gambar 5. Resonator Pada Manusia.....</b>	<b>18</b>
<b>Gambar 6. <i>Wobble</i>.....</b>	<b>19</b>
<b>Gambar 7. Acciacatura.....</b>	<b>20</b>
<b>Gambar 8. Trill.....</b>	<b>20</b>
<b>Gambar 9. Latihan Posisi Lidah.....</b>	<b>21</b>
<b>Gambar 10. Bentuk Mulut Menurut Vokal Hidup.....</b>	<b>24</b>



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi banyak orang, bahkan menyanyi merupakan sebuah profesi dari seseorang. Acapkali menyanyi dianggap sesuatu yang sangat mudah, karena menyanyi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

Sejumlah penelitian mendokumentasikan bahwa menyanyi meningkatkan kadar bahan kimia otak "merasa-baik" seperti endorfin, oksitosin, dan dopamin, sementara peningkatan asupan oksigen dapat pula meningkatkan energi dalam tubuh (Cordes and Selbin 2019).

Namun, pada abad ke-21, pemahaman dan pengetahuan ilmiah tentang menyanyi, serta tradisi besar pedagogi berbasis citra dan sensasi, telah menyebabkan banyak ketidaksepakatan tentang metode terbaik dalam pengajaran menyanyi (Rooney 2016).

Secara historis, metode pengajaran telah diturunkan dari generasi ke generasi dan penekanannya pada kemampuan menyanyi indah. Namun, memiliki keahlian dalam menyanyi indah tidaklah dapat ditempuh dalam proses yang singkat. Dibutuhkan pelatihan khusus untuk menyanyi dengan baik dan benar.

Ada banyak guru vokal menawarkan saran kepada siswa mereka untuk menciptakan lebih banyak kebebasan dalam tubuh untuk memungkinkan nyanyian yang lebih efisien. Mereka mencoba untuk menyampaikan kebijaksanaan konvensional yang telah dipelajari dan dilaporkan oleh para guru vokal dari generasi ke generasi, tetapi banyak juga terdapat pemahaman yg kurang tepat. (Sentianin 2018)

Di dalam menyanyi terdapat gaya, antara lain gaya klasik, pop, jazz, *country*, keroncong, dangdut, dan masih banyak lagi yang lainnya. Gaya-gaya tersebut sudah dapat dengan sendirinya mengklasifikasikan kelompok masing-masing sesuai gaya musik yang dipilih. Namun musik juga dapat digunakan sebagai atribut yang memperlihatkan perbedaan antara individu atau kelompok yang satu dengan individu atau kelompok yang lainnya (Gustina et al. 2010).

Dalam penelitian kali ini yang akan diangkat adalah menyanyi dengan gaya klasik. Ada dua tempat yang penulis amati dalam penelitian ini antara lain:

1. Prodi Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Privat Vokal milik pribadi

Penerimaan mahasiswa baru jurusan musik ISI Yogyakarta mengalami pergeseran standar masuk yang sangat signifikan. Mulai dari membaca not balok hingga menyanyikan sebuah partitur dengan gaya klasik yang sudah dirumuskan dari awal sejak ISI berdiri.

Semakin berjalannya waktu dan sistem penerimaan mahasiswa baru yang juga mengalami perubahan, menghasilkan sebuah kesepakatan untuk merubah kurikulum yang sudah sangat lama dipertahankan. Standarisasi otomatis diturunkan ke level yang sangat rendah sehingga mengakibatkan adanya ketimpangan antara lulusan SMA dan lulusan SMK berbasis musik. Pada akhirnya semua diolah menjadi satu ibarat sebuah adonan roti yang harus berbaur untuk mendapatkan sebuah hasil roti yang lezat.

Dalam kurikulum Instrumen Mayor Vokal, mahasiswa harus dapat menyanyikan etude seperti Concone op. 9, 10, Panofka op. 85, 81, Marchesi op. 15, Vaccai, lagu klasik Barat, dan lagu Seriosa Indonesia. Teknik suara yang baik, benar dan indah sangat dibutuhkan untuk menyanyikan materi-materi yang ada dalam kurikulum yang telah disusun.

Namun adanya beberapa persepsi tentang teknik menyanyi mengakibatkan banyak mahasiswa jurusan musik ISI Yogyakarta yang mempunyai teknik suara berbeda, dan itu sangat berpengaruh terhadap pembelajaran kepada masyarakat luas ketika mahasiswa tersebut berbaur ke masyarakat. Hal ini yang perlu dirumuskan untuk menghasilkan kesepakatan akan teknik vokal yang baik, benar dan indah.

Ada kalanya para mahasiswa dikumpulkan menjadi 1 kelompok agar dapat melihat perkembangan setiap teman-teman yang mengikuti kuliah instrumen vokal. Sebab bernyanyi bersama sangat berdampak terhadap *mood* dan emosi yang baik serta dapat meningkatkan perasaan bersama, seperti yang dikatakan oleh (Sitinjak 2016).

Standarisasi pada beberapa kursus vokal dan les privatpun memiliki *grade* masing-masing. Terlihat beraneka ragam kurikulum yang disusun menyesuaikan keadaan atau selera dari para anak didik. Dari sini terlihat jelas bahwa diperlukan standarisasi yang

baik dan benar yang sebaiknya diterapkan ke seluruh kursus-kursus vokal di tanah air, guna tercapainya kualitas menyanyi yang baik, benar dan juga indah.

Setelah melihat latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana penerapan metode 7 langkah menyanyi indah di Prodi Musik ISI Yogyakarta dan di tempat kursus pribadi?
2. Apakah metode ini dapat dipakai untuk masyarakat umum?
3. Apa yang menjadi kendala dalam menerapkan metode ini?